

Perancangan Penjualan Online Oleh-Oleh Khas Ketapang Pada Toko Sari Belidak Ketapang

Edy Darma^{*1}, I Dewa Ayu Eka Yuliani²

^{1,2}Jurusan Sistem Informasi, STMIK Pontianak; Jl. Merdeka No. 372 Pontianak, 0561-735555
e-mail: ^{*}edydarma20@gmail.com, ²dewaayu.ekayuliani@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang dilakukan pada Toko Sari Belidak Ketapang menemukan beberapa kendala yaitu menggunakan cara manual pada sistem penjualannya seperti berkomunikasi langsung kepada rekan bisnis, atau teman. tujuan penelitian untuk membangun website penjualan sehingga memudahkan dalam melakukan transaksi penjualan. Permasalahan saat ini adalah bagaimana menghasilkan rancangan website penjualan dengan menerapkan pendekatan Rapid Application Development (RAD). Bentuk penelitian yang digunakan adalah studi kasus, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Model perancangan perangkat lunak menggunakan model Rapid Application Development yang terdiri dari Fase Perencanaan syarat-syarat, Fase Perancangan, Fase Konstruksi, dan Fase Pelaksanaan. sedangkan untuk memodelkan informasi sistem untuk perusahaan hingga aplikasi web, menggunakan Unified Modelling Language(UML). Perangkat lunak menggunakan bahasa pemrograman PHP, dengan database MySQL. Hasil perancangan menghasilkan website penjualan yang menyediakan informasi seperti fitur pencarian, keranjang belanja, dan lain lain. Kesimpulan dari penelitian ini adalah website penjualan pada Toko Sari belidak Ketapang dapat memudahkan calon pembeli dalam melakukan pembelian secara online serta mendapatkan informasi barang. Saran dalam pengembangan website penjualan ini yaitu pada tampilan dan sisi keamanan.

Kata kunci—Website Penjualan, Unified Modeling Language (UML), Rapid Application Development (RAD), PHP and MySQL.

Abstract

Research at Sari Belidak Ketapang has find some of constraint using manually method in the sales system like directly communication with a business colleague, or friend. The research objectives are to build a sales website that easier doing the sales transaction. The current problem is how to generate a sales website design by applying the Rapid Application Development (RAD) approach. The research forms using study case, while the research method using methods of research and development. data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Software design models using the Rapid Application Development model which consists of Requirement planning, Design, Construction, and Implementation. While modeling for information system of the company to web application, using Unified Modeling Language (UML). software using PHP of programming languages with the MySQL database. Result of design generate a sales website which provides information such as search features, shopping cart, etc. conclusions of this research is a sales website at Sari Belidak Ketapang can allow potential buyers to make an online purchase and get information about goods. The suggestions in this sales website development is on view and in terms of security .

Keywords—*Sales Website, Unified Modeling Language (UML), Rapid Application Development (RAD), PHP dan MySQL.*

1. PENDAHULUAN

Toko Sari Belidak merupakan toko oleh-oleh khas Ketapang, menjual beraneka jenis Oleh-Oleh, menyediakan barang yang bermutu dengan memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya dan menjadi perusahaan yang lebih dikenal oleh masyarakat tidak hanya di kota ketapang tetapi sampai ke luar kota.

Saat ini sistem penjualan yang dilakukan oleh Toko Sari Belidak adalah dengan cara berkomunikasi langsung kepada rekan bisnis, teman, atau keluarga. Pemilik toko ingin melakukan perubahan cara dalam melakukan pemasaran dengan lebih memasarkan jamnya dan meningkatkan penjualan sehingga dibutuhkan sebuah *website* yang bisa membantu dalam memasarkan produk tanpa harus mendatangi toko fisiknya. Kebutuhan untuk membangun *website* tidak hanya sekedar untuk mempromosikan barang, akan tetapi suatu usaha untuk mendapatkan pelanggan yang banyak, mengikuti tren pasar saat ini karena pasar berkembang sangat dinamis, menghemat biaya karena tidak memerlukan tenaga penjual yang banyak dan untuk memperluas target pasar.

Beranjak dari permasalahan dan keinginan untuk mendapatkan konsumen yang banyak, maka melalui penelitian ini toko membutuhkan rancangan *website* yang berisikan informasi seputar profil Toko Sari Belidak, informasi jam secara detil lengkap dengan daftar harga, keranjang belanja dan fasilitas konfirmasi pembayaran sebagai respon terhadap jam yang dibeli. Pemanfaatan *website* dalam kegiatan penjualan oleh-oleh akan memiliki peluang dalam peningkatan kuantitas penjualan, hal ini dikarenakan informasi penjualan yang dijual oleh toko bisa diakses secara lebih luas oleh masyarakat.

Perancangan (*E-commerce*) pada CV. Selaras Batik. Menganalisis pengaruh dari penggunaan *website* dalam upaya meningkatkan penjualan batik, para pelanggan maupun masyarakat umum mudah dalam memperoleh informasi produk batik pada CV. Selaras Batik. Dibutuhkan *website* penjualan pada CV. Selaras Batik Agar dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas dan memberikan pelayanan secara optimal. perancangan sistem penjualan *online* pada Toko Indah Jaya Furniture Surakarta. Meniadakan proses bisnis yang konvensional, pihak perusahaan juga dapat mengatasi masalah pengolahan data produk mulai dari detail barang, jenis barang, stok barang, dan kualitas barang. Sebagai sarana promosi penjualan yang dapat diakses kapan saja, pembelian secara online, mempermudah proses penjualan pada Toko Indah Jaya Furniture.

Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa dengan dibangunnya sistem penjualan online tersebut para pelaku bisnis atau usaha baik itu perusahaan menengah ke bawah atau perusahaan menengah ke atas dapat memanfaatkannya sebagai suatu media untuk mempromosikan perusahaannya serta produk-produk yang dimilikinya, agar dikenal lebih luas dan diharapkan dapat mempermudah konsumen yang akan membeli produk-produk yang ditawarkan oleh pelaku usaha tanpa harus datang ke tempatnya secara langsung [1].

2. METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian yang berusaha memahami kedinamisan dalam konteks tunggal yang dalam hal ini mengacu pada variabel tunggal pada Toko Sari Belidak.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau yang lebih dikenal dengan *Research and Development*. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Metode jenis ini memerlukan waktu yang cukup lama agar menghasilkan produk yang terbaik. Namun, karena waktu yang tidak memungkinkan jika melalui semua tahapan yang ada dalam metode penelitian pengembangan tersebut, dalam penelitian ini hanya melakukan tahap awal dari metode penelitian dan pengembangan [2].

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan meninjau secara langsung ke Toko Sari Belidak Ketapang. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan. Prosesnya wawancarai satu orang bagian manajer, sedangkan observasi berupa informasi kejadian di lapangan. Data primer yang diperoleh dari Toko Sari Belidak Ketapang berupa data mengenai kendala yang dialami, khususnya pada sistem informasi yang digunakan, data struktur organisasi, tugas dan jabatan, tata laksana sistem berjalan. Sedangkan data sekunder berupa data yang dikumpulkan oleh studi-studi sebelumnya. Bentuk data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang berhubungan secara tidak langsung seperti berkas lamaran karyawan, gaji, laporan keuangan, dan laporan belanja yang masuk dan keluar

Instrumen penelitian diperoleh dengan berbagai teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data wawancara dengan cara membuat daftar pertanyaan dan bertanya langsung kepada pemilik. Teknik pengumpulan data observasi dilakukan dengan melihat secara langsung setiap kegiatan penjualan yang ada pada Toko Sari Belidak. Sedangkan teknik pengumpulan data studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber berupa data, catatan, foto-foto, maupun laporan yang berhubungan dengan toko.

Variable dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu penerapan pendekatan *Rapid Application Development* (RAD) untuk merancang aplikasi penjualan berbasis web. Adapun aspek penelitian meliputi perancangan formulir untuk pemesanan barang, pembatalan pesanan dan perancangan halaman utama.

Model RAD memiliki empat fase yaitu fase perencanaan syarat-syarat, fase perancangan, fase konstruksi, dan fase pelaksanaan. Pada tahap perencanaan syarat-syarat dilakukan pengidentifikasian tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut kemudian pada fase perancangan dilakukan beberapa proses diantaranya perancangan proses, perancangan basis data, dan perancangan antarmuka. Setelah itu ada fase konstruksi yang dilakukan dengan pembuatan program terhadap rancangan-rancangan yang telah didefinisikan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Fase yang terakhir adalah fase pelaksanaan yang digunakan untuk melakukan pengujian terhadap aplikasi sistem penjualan yang telah dibuat [3].

UML digunakan untuk memodelkan sistem dari mulai memodelkan informasi sistem untuk perusahaan hingga aplikasi web, bahkan untuk sistem yang rumit sekalipun. Metodologi UML menggunakan 3 bangunan dasar untuk mendeskripsikan sistem atau perangkat lunak yang akan dikembangkan yaitu Sesuatu (*Things*), Relasi (*Relationship*), dan Diagrams [4]. Pada UML terdiri dari beberapa diagram antara lain *Use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram* [5].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah *Rapid Application Development* (RAD). Model RAD juga merupakan suatu pendekatan berorientasi objek

terhadap membangun sistem yang mencakup suatu metode membangun perangkat-perangkat lunak [6]. Tujuannya adalah mempersingkat biaya dan waktu pengerjaan aplikasi serta proses yang dihasilkan didapat secara cepat dan tepat [7].

Terdapat beberapa fase diantaranya fase perencanaan syarat syarat pada website penjualan yang bertujuan untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan. Orientasi dalam fase ini adalah menyelesaikan masalah-masalah perusahaan dan fokusnya akan selalu tetap pada upaya dalam pencapaian dari tujuan-tujuan perusahaan.

Setelah itu fase perancangan website penjualan yang menerapkan strategi *back-end* dan *front-end*. Dimana *back-end* merupakan halaman yang dikhususkan bagi *admin* untuk mengelola *website*. Sedangkan halaman *front-end* untuk pengguna akhir dalam hal ini adalah pengunjung *website*, baik yang hanya sekedar ingin melihat informasi maupun bagi para konsumen yang ingin membeli barang. Selama desain RAD, pengguna merespon prototipe yang ada dan penganalisis memperbaiki modul-modul yang dirancang berdasarkan respon pengguna sehingga fokusnya adalah benar pada pengguna dan kebutuhan pengguna. Hal ini memerlukan perhatian khusus pada konten web, rencana bisnis, kegunaan, desain interaksi, informasi dan desain arsitektur web.

Arsitektur *website* penjualan merupakan model sederhana dari interaksi antara konsumen dengan penjualan dimana keduanya saling berinteraksi dengan sistem. Penjelasan dari arsitektur ini dimulai dari konsumen melakukan login ke sistem. Setelah berhasil melakukan login, konsumen melakukan pemilihan barang yang diinginkan. Barang yang sudah dipilih akan masuk kedalam keranjang belanja. Didalam keranjang belanja dapat dilihat detail barang yang dibeli dan dapat dilakukan pembatalan pesanan jika barang yang dipilih tidak sesuai. data barang yang ada di keranjang belanja akan menjadi bukti transaksi yang dikemas dalam bentuk rangkuman order. Apabila sudah dilakukan pembayaran, konsumen mengisikan data konfirmasi pembayaran. Jika data sudah valid maka admin dapat melakukan pengiriman barang melalui jasa pengiriman barang yang sudah dipersiapkan (Gambar 1)

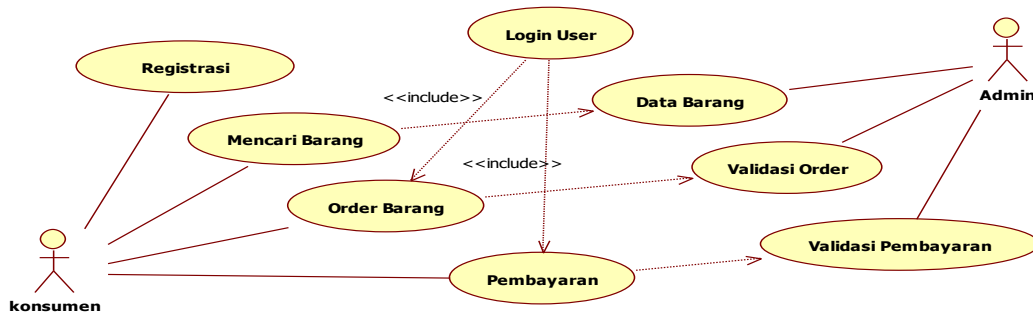


Gambar 1. Arsitektur Website Toko Sari Belidak Ketapang

Untuk pemodelan arsitektur website penjualan diawali dengan menampilkan diagram *use case*. Diagram ini menjelaskan manfaat sistem. Diagram ini juga menunjukkan fungsionalitas suatu sistem atau kelas dan bagaimana sistem berinteraksi dengan dunia luar.

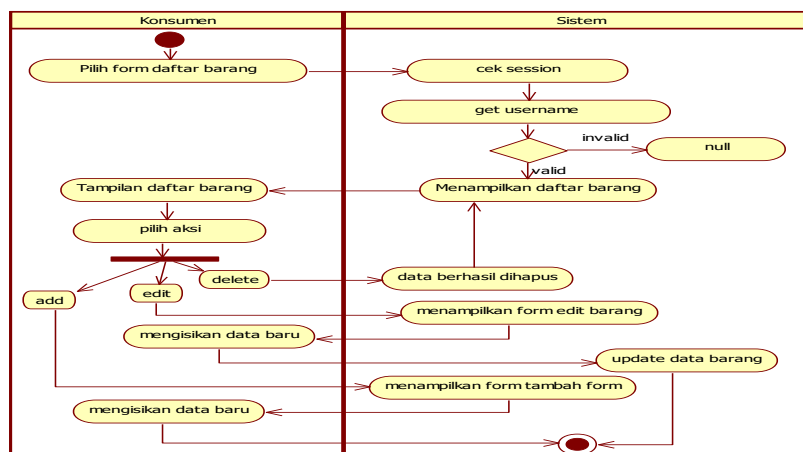
Perancangan Penjualan Online Oleh-Oleh Khas Ketapang Pada Toko Sari Belidak Ketapang

Diagram *use case* pengelolaan konten *website* penjualan jam ini terdiri dari *admin* dan konsumen. *Actor* admin bertugas untuk manajemen isi dari *website* secara keseluruhan. *Actor* konsumen bertugas untuk manajemen isi dari profil sendiri, melihat promosi khusus, memesan barang, dan melakukan konfirmasi pembayaran (Gambar 2).



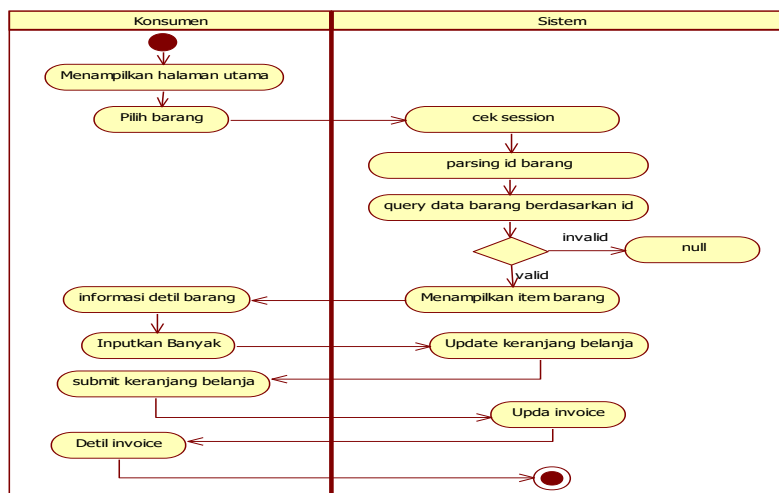
Gambar 2. Use Case Diagram Pengelolaan Konten Website

Selanjutnya untuk menggambarkan berbagai alur aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur berawal, *decision* yang mungkin terjadi dan bagaimana meraka berakhir melalui *activity diagram*. Pengelolaan data kelola barang oleh admin dimulai dari pemilihan form data barang. Form data barang ditampilkan lengkap dengan data yang diambil dari database (Gambar 3).



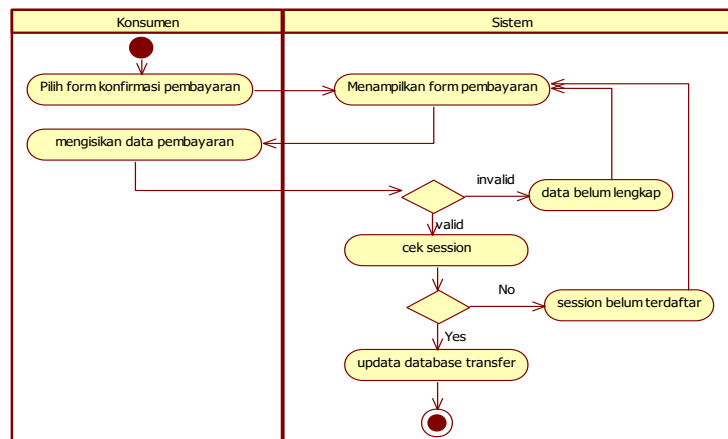
Gambar 3. Activity Diagram Kelola Barang

Untuk melakukan order barang, dimulai dari pemesanan barang yang dilakukan oleh konsumen dengan memilih barang. Kemudian sistem akan menampilkan data barang secara detail. Setelah tombol order diklik maka data barang yang diorder akan masuk ke dalam database. Pada form data order, admin melakukan pengecekan terhadap data dan sistem akan memvalidasinya. Apabila data sesuai maka order akan terpenuhi dan kegiatan order barang selesai (Gambar 4).



Gambar 4. Activity Diagram Order Barang

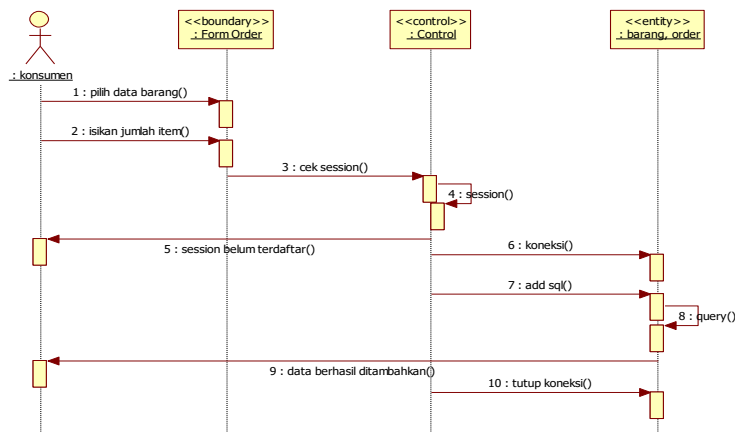
Setelah melakukan pembelian, konsumen akan diminta melakukan konfirmasi pembayaran. Tahapan yang dilakukan pada *activity diagram* ini adalah konsumen memilih form konfirmasi pembayaran untuk memberitahukan bahwa barang yang diorder telah dilakukan pembayaran sesuai dengan nilai yang ada pada bukti order (Gambar 5).



Gambar 5. Activity Diagram Konfirmasi Pembayaran

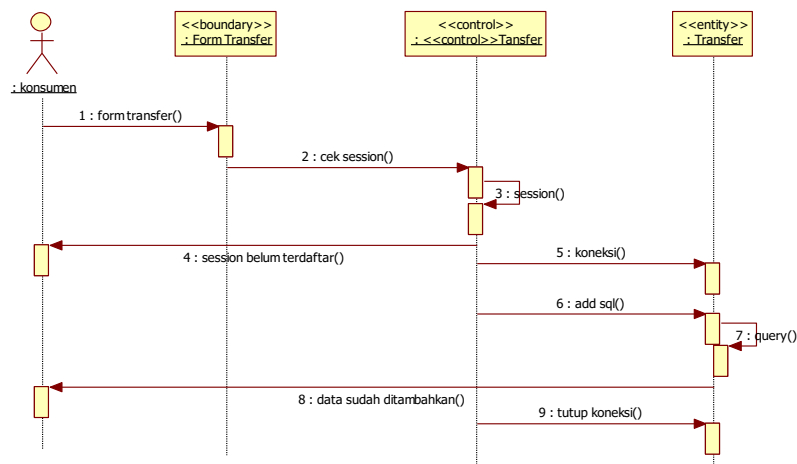
Untuk menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem (pengguna, *display*, dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu menggunakan *sequence diagram*. *Diagram sequence* menunjukkan saat konsumen melakukan order barang dimulai dari konsumen memilih barang kemudian sistem akan menampilkan data barang secara detail (Gambar 6).

Perancangan Penjualan Online Oleh-Oleh Khas Ketapang Pada Toko Sari Belidak Ketapang



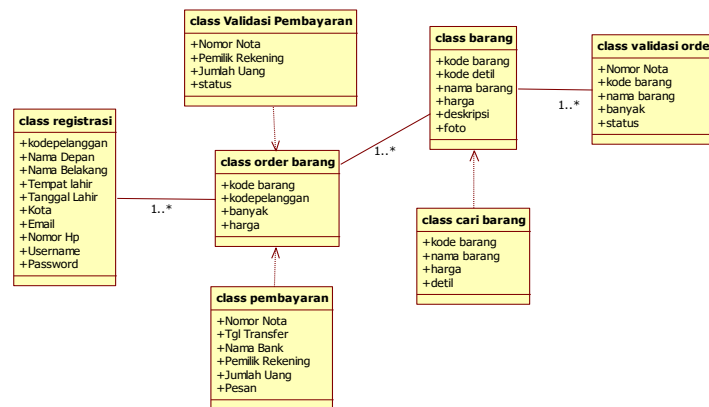
Gambar 6. Sequence Diagram Order Barang

Untuk konfirmasi pembayaran, *diagram sequence* menunjukkan bahwa konsumen memilih form konfirmasi untuk memberitahukan bahwa sudah melakukan pembayaran terhadap barang yang diorder sesuai dengan nilai yang tertera pada bukti order (Gambar 7).



Gambar 7. Sequence Diagram Konfirmasi Pembayaran

Pada tahap berikutnya, semua pesan dikelompokkan menjadi metode dari *class*. *Class Diagram* menampilkan beberapa kelas serta paket-paket yang ada dalam sistem atau perangkat lunak yang sedang digunakan. *Class diagram* pada website penjualan menggambarkan hubungan antara entitas yang terkait dengan sistem penjualan. Pada sistem ini terdapat tujuh entitas yang saling berelasi antara satu dengan lainnya. Pada sistem ini konsumen yang ingin melakukan orderan barang, terlebih dahulu melakukan registrasi sebagai member. Setelah menjadi member calon kosumen tidak harus melakukan order barang. Calon konsumen juga dapat mencari jenis jam apa saja yang tersedia di website. Jika calon konsumen sudah mendapatkan barang yang dicari, calon konsumen bisa langsung melakukan pengorderan barang kemudian mengisi konfirmasi pembayaran jika sudah melakukan pembayaran pesanan barang. Setelah itu calon konsumen akan mendapatkan bukti pembayaran (Gambar 8).



Gambar 8. Class Diagram Website Penjualan SmartPhone

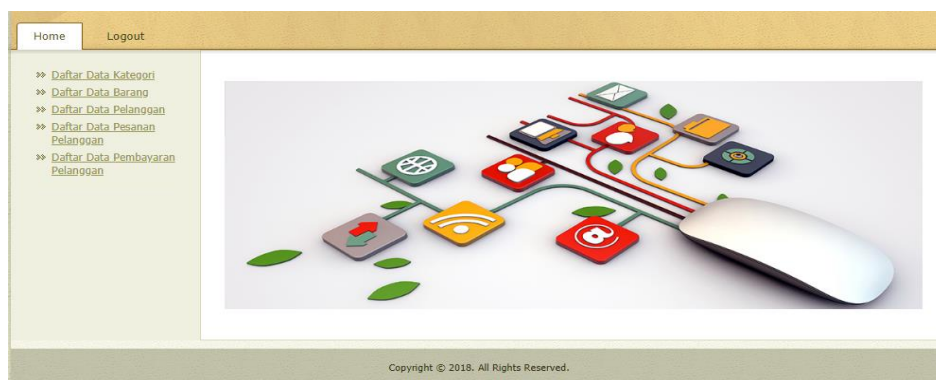
Berikutnya untuk fase konstruksi adalah untuk menunjukkan *platform*, *hardware* dan *software* yang digunakan kemudian batasan dalam implementasi, serta menguji performansi prototipe perangkat lunak yang sudah dibangun agar dapat diketahui apakah prototipe tersebut telah sesuai dengan spesifikasi analisis dan perancangan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Dalam pengimplementasian sistem yang dibuat, digunakan aplikasi berbasis web, kemudian bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan sistem database yang dipakai yaitu MySQL. *Tools* yang digunakan dalam merancang tampilan input maupun output menggunakan Adobe Dreamweaver CS6 dan Editplus 2.

Selanjutnya diperlukan rancangan form login dan pada rancangan form ini seorang admin dapat menggunakan fasilitas khusus yang disediakan oleh sistem untuk melakukan manipulasi data seperti penambahan data, perubahan data, pencarian data dan penghapusan data. Rancangan form login admin terdiri dari *username* dan *password* (Gambar 9).



Gambar 9. Rancangan Form Login Admin

Rancangan form menu admin dibuat untuk memusatkan pengelolaan konten *website* hanya pada satu halaman saja (Gambar 10).



Gambar 10. Rancangan Form Menu Admin

Rancangan halaman utama ini adalah gambaran dari bentuk *website* secara umum. Dimana pada rancangan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu bagian *header*, bagian *footer*, bagian menu atas, bagian menu kiri dan bagian tengah (Gambar 11).



Gambar 11. Rancangan Form Halaman Utama

Rancangan form member dapat dipergunakan oleh calon konsumen untuk menjadi member pada website tersebut. Rancangan form ini mengharuskan calon pelanggan untuk mengisi data pribadi seperti nama depan, nama belakang, tempat tanggal lahir, kota, *email*, nomor hp, *username*, dan *password* (Gambar 12).

The image shows a registration form titled 'Form Registrasi Konsumen'. It contains several input fields: 'Nama Konsumen' (split into two boxes), 'Tempat Lahir', 'Kota', 'Email', 'Telp/HP', 'Username', and 'Password'. A blue 'Submit' button is located at the bottom of the form.

Gambar 12. Rancangan Form Registrasi Member

Rancangan form login konsumen digunakan oleh konsumen untuk masuk ke sistem sebagai syarat untuk melakukan pemesanan terhadap barang (Gambar 13).

The image shows a login form with two input fields: 'Username' and 'Password'. Below the fields is a 'Login' button and a link that says '»» Create an account'.

Gambar 13. Rancangan Form Login Konsumen

Rancangan form detail barang dapat dipergunakan oleh konsumen untuk melihat informasi barang secara detail. Rancangan form ini menampilkan jam yang sudah dipilih oleh konsumen. Untuk membeli barang tersebut, konsumen bisa mengklik tombol Tambahkan ke keranjang atau Beli Sekarang (Gambar 14).



Gambar 14. Rancangan Informasi Detil Barang

Rancangan form detail keranjang belanja ini menampilkan nomor nota, nama barang yang dipesan, banyaknya pesanan, harga dari jam tersebut, jumlah dan control yang digunakan untuk membatalkan orderan. Klik proses jika ingin memesan jam tersebut (Gambar 15).

Nomor Nota	Tanggal Nota	Nama Barang	Byk	Harga	Nama Pelanggan	Control
00001	2016-05-15	Asus Zenfone 4C ZC451CG-1B036ID - 8GB ROM - Putih	1	912,000	Rahman Hafiz	
00002	2016-05-15	Asus Zenfone 2 ZE551ML-6G206ID - 32 GB - Gold	1	3,056,000	Bima Adiradja	
00003	2016-05-15	Asus Zenfone MAX - ZC550KL - 16GB - Black	1	248,800	Halim Pratama	
00004	2016-05-15	Asus Zenfone 4C ZC451CG - 8GB - Merah	1	910,000	Ardhani Putra	
00005	2016-05-15	Samsung Galaxy J1 Ace - J110H - 4GB - Putih	1	1,360,000	Rahmani Cendikia	

Gambar 15. Rancangan Detil Keranjang Belanja

Untuk melakukan pembayaran terhadap barang yang telah dipesan, maka konsumen harus mengisikan data pada form konfirmasi pembayaran. Sebelum mengisikan data, hal terpenting yang harus diketahui oleh konsumen adalah nomor invoice. Untuk mendapatkan

Perancangan Penjualan Online Oleh-Oleh Khas Ketapang Pada Toko Sari Belidak Ketapang

informasi tentang nomor *invoice*, konsumen dapat mengklik menu *Invoice* yang ada dikelompokkan keranjang belanja sebelah kanan website (Gambar 16).

No.	Nomor Nota	Tanggal Transfer	Nama Bank	Pemilik Rekening	Jumlah	Control
1	00001	2016-05-12	Mandiri	Rahman Hafiz	Rp 912,000	
2	00002	2016-05-12	BNI	Bima Adiradja	Rp 3,056,000	
3	00003	2016-05-12	Mandiri	Halim Pratama	Rp 248,800	
4	00004	2016-05-12	BRI	Ardhani Putra	Rp 910,000	
5	00005	2016-05-12	BCA	Rahmani Cendikia	Rp 1,360,000	

Gambar 16. Rancangan Detil Pembayaran konsumen

Rancangan form konfirmasi pembayaran digunakan oleh konsumen untuk memberitahu admin web bahwa *invoice* telah dibayar sesuai dengan jumlah angka yang tertera pada *invoice* (Gambar 17).

Untuk proses pemesanan selanjutnya, mohon konfirmasi pembayaran Anda dengan mengisi formulir online. Semua isian wajib diisi. Proses konfirmasi akan memakan waktu maksimal 1 hari kerja.

Formulir Konfirmasi Pembayaran

Nomor Nota:

Tgl Transfer:

Nama Bank:

Pemilik Rekening:

Jumlah Uang:

Tinggal Pesan Anda:

Gambar 17. Rancangan Form Konfirmasi Pembayaran

Terakhir adalah fase pelaksanaan atau pengujian terhadap aplikasi penjualan yang telah dibuat. Pengujian diperlukan untuk memastikan aplikasi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan juga memastikan semua fungsi berjalan dengan baik tanpa meninggalkan permasalahan terutama pada bagian pelayanan konsumen yang awalnya masih menggunakan pencatatan secara konvensional.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut bahwa penelitian dilakukan untuk menghasilkan *website* penjualan yang bisa membantu dalam memasarkan dan memperkenalkan produk secara lebih luas dan memberikan kemudahan bagi calon konsumen yang ingin membeli produk dari Toko Sari Belidak Ketapang dengan tingkat validasi yang cukup baik. Metode dalam perancangan *website* menggunakan metode penelitian dan pengembangan kemudian untuk merancang dan menganalisis sistem digunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*. Setiap tahap pada *RAD* dilakukan secara berurutan dimulai dari Fase Perencanaan syarat-syarat, Fase Perancangan, Fase Konstruksi, dan Fase Pelaksanaan. Adapun hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah *website* penjualan jam yang dapat dipergunakan oleh pihak toko untuk menjual barang dan mengelola data barang serta memberikan kemudahan bagi calon pembeli untuk melakukan pemesanan barang secara online. Fitur utama yang dihasilkan adalah fitur detail barang, keranjang belanja, *invoice*, konfirmasi pembayaran, daftar pesanan konsumen, dan fitur lainnya yang dapat dipergunakan oleh *admin* untuk mengelola data *website* penjualan produk jam tersebut.

5. SARAN

Saran pada penelitian ini diantaranya adalah pengimplementasian *website* penjualan jam secara *online* harus didukung dengan konektivitas yang memadai dan stabil. Kemudian diperlukan seorang *admin* dari pihak toko yang mengerti tentang pemrograman berbasis web terutama dasar HTML, PHP dan database MySQL. Berikutnya adalah perlu dilakukan tahapan pengujian secara menyeluruh untuk memastikan sistem dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan dan perlu adanya standar keamanan yang dapat dipergunakan untuk mengontrol keabsahan data toko.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suryanto, Tommy, (2018), Pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Pada Cafe Buana Kubu Raya, STMIK Pontianak, Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi 2018, Juli 2018
- [2] Kosasi, Sandy, (2016), Perancangan Bisnis Toko Online Untuk Memperluas Pangsa Pasar Aksesoris Produk Rohani, STMIK AMIKOM Yogyakarta, Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2016, Februari 2016.
- [3] Himawan, Saefullah Asep, Santos Sugeng, (2014), Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online (E-commerce) Pada CV. Selaras Batik, Simposium Nasional RAPI XIII – 2014 FT UMS, STMIK Raharja.
- [4] Pressman, Roger S., (2009), Software Engineering : A Practitioner's Approach, Seventh Edition McGraw-Hill, New York, 68, :
- [5] Oetomo, 2001, Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi, CV Andi Offset, Yogyakarta.